

# PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY RATIO TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023

Sahnaz Aulia Ika<sup>1</sup>, Isep Amas Priatna<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: [sauliaika@gmail.com](mailto:sauliaika@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01629@unpam.ac.id](mailto:dosen01629@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstract

*This study aims to determine the effect of Debt To Equity Ratio and Return On Equity Ratio on Price Earning Ratio in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The population in this study were Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The research sample was 6 Property and Real Estate companies. Data analysis was carried out using panel data analysis techniques. The results of the study showed that Debt to Equity and Return on Equity had an effect on Price Earning Ratio with a hypothesis test of the F-count value of 8.006 with this significance being less than 0.05 ( $0.001861 < 0.05$ ). Debt to Equity Ratio has an effect on Price Earning Ratio with the hypothesis test obtained a t-count value of  $3.906378 > t\text{-table}$  which is 1.70329 with a significant value of  $< 0.05$ . Return on Equity Ratio does not affect Price Earning Ratio with the hypothesis test obtained a t-count value of  $-0.606742 < t\text{-table}$  1.70329 significant  $> 0.05$ .*

**Keywords:** Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Price Earning Ratio

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan Property dan Real Estate. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity dan Return on Equity berpengaruh terhadap Price Earning Ratio dengan uji hipotesis nilai F-hitung sebesar 8.006 dengan signifikan ini lebih kecil dari 0,05 ( $0.001861 < 0,05$ ). Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price Earning Ratio dengan uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3.906378 > t\text{-tabel}$  yaitu 1.70329 dengan nilai signifikan  $< 0,05$ . Return on Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio dengan uji hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-0.606742 < t\text{-tabel}$  1.70329 signifikan  $> 0,05$ .

**Kata Kunci :** Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, Price Earning Ratio

## 1. PENDAHULUAN

Sektor property dan real estate merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian

nasional karena memiliki keterkaitan erat dengan berbagai sektor lainnya seperti perbankan, konstruksi, industri bahan bangunan, dan tenaga

kerja. Perkembangan sektor ini tidak hanya mencerminkan dinamika pembangunan suatu negara, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengukur stabilitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Di Indonesia, sektor property dan real estate mengalami pertumbuhan yang fluktuatif selama beberapa dekade terakhir. Pada masa-masa pertumbuhan ekonomi, sektor ini biasanya menunjukkan kinerja positif, yang tercermin dalam peningkatan harga properti, jumlah proyek pengembangan, serta kenaikan nilai saham perusahaan di sektor tersebut. Namun demikian, sektor ini juga sangat rentan terhadap perubahan suku bunga, inflasi, regulasi pemerintah, serta kondisi makroekonomi global.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tujuan utama sebagian besar perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi bisnis adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Untuk mengetahui nilai perusahaan melalui nilai Price Earning Ratio (PER) menurut Fahmi Irham (2020) menyatakan bagi investor semakin tinggi Price Earning Ratio (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Sebelum melakukan investasi biasanya para investor akan melihat bagaimana kesehatan keuangan perusahaan yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan salah satu rasio yang sering diperhitungkan adalah rasio profitabilitas, dan di dalam rasio profitabilitas tersebut ada salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengembalian atas modal yang digunakan guna mencapai laba per tahunnya yaitu Return on Equity. Menurut Tamara (2017) Return on Equity (ROE) dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang akan diberikan kepada para investor. Dengan meningkatkan ROE maka dengan sendirinya upaya perusahaan untuk memberikan jaminan keuntungan kepada para investor akan meningkat.

Selain rasio profitabilitas yang digunakan dalam melihat kesehatan keuangan perusahaan

dapat kita lakukan dengan menghitung rasio solvabilitas. Salah satu rasio solvabilitas yang berhubungan dengan modal adalah rasio yang menghitung bagaimana perusahaan menggunakan modalnya untuk membayar kewajiban perusahaan atau utang perusahaan rasio tersebut yaitu rasio Debt to Equity Ratio. Menurut Septianto (2015) rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya.

Hubungan antara variabel Return on Equity dengan Debt to Equity Ratio adalah dari bagaimana perusahaan dapat mengelola modal yang mereka dapatkan dari para investor guna kegiatan operasional perusahaan baik untuk menghasilkan laba perusahaan atau dalam pembayaran hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi modal yang didapatkan oleh perusahaan melalui investasi dari para investor maka perusahaan juga dapat memanfaatkan modal tersebut untuk segala kebutuhan perusahaan yang juga akan menguntungkan bagi para investor apabila modal yang telah mereka berikan dapat dialokasikan dengan baik oleh perusahaan.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, perusahaan property dan real estate yang tercatat di papan pencatatan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan dengan fundamental yang relatif kuat dan memiliki kinerja yang cukup stabil. Papan pencatatan utama menampung perusahaan yang telah memenuhi persyaratan ketat terkait aset, laba bersih, dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, meneliti kinerja dan faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan properti di papan utama memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi sektor ini secara keseluruhan.

Penelitian ini berfokus terhadap perusahaan-perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di papan utama BEI. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor internal perusahaan dan eksternal makroekonomi mempengaruhi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan tersebut. Dengan melihat dari sisi fundamental serta kondisi pasar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika sektor properti di Indonesia.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Menurut Lailatul (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio. Sedangkan Menurut Iwan Firdaus (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal perusahaan untuk melakukan pembayaran utang perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengolah modal perusahaan dengan baik maka makin banyak investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut Arif Hidayat (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Return on Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio sedangkan menurut Thio Kori (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Return on Equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio.

Return on Equity merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan melakukan pengembalian atau Return atas modal yang digunakan guna melakukan kegiatan operasional perusahaan untuk mencari keuntungan perusahaan. Investor yang telah melakukan penanaman modal ke perusahaan pasti sangat mengharapkan pengembalian yang sangat besar.

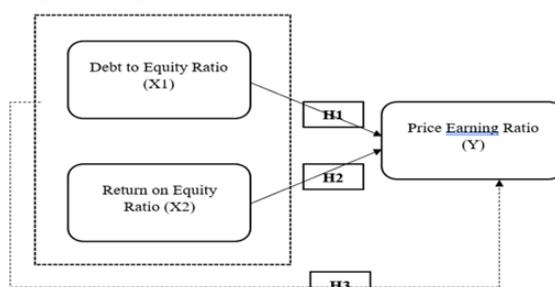
Menurut Monalisa (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Debt to Equity Ratio dan Return on Equity secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio sedangkan Menurut Agus Kurniawan (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Debt to Equity Ratio dan Return on Equity secara bersama – sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio.

Debt to Equity Ratio dan Return on Equity sangat penting bagi investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan pengolahan modal yang telah diberikan untuk segala kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang baik pasti akan mampu mengolah modal dengan cermat dan efektif dan dengan pengolahan modal yang baik akan menarik minat investor lain untuk

melakukan penanaman modal di perusahaan tersebut.

### Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gbr I. Kerangka Berpikir

### Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu konsep yang dirumuskan agar dapat diukur atau diolah melalui suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang terdiri dari

Tabel I. Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	Variabel X1 Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan pembayaran utang dengan	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir (2018:158)	Rasio

NO	Varia bel	Definisi	Indikator	Skala Penguku ran
		mengguna kan Modal Perusaha an		
	Varia bel X2 <i>Retur n on Equit y</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> (ROE) adalah rasio keuangan yang menunjuk an tingkat kemampu an perusaha an dalam melakuka n pengemba lian dana atas pengguna an Modal Perusaha an	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ Su mber: Kasmir (2018:204)	Rasio
	Varia bel Y <i>Price Ratio Earni ng Ratio</i> (PER)	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) adalah rasio keuangan yang digunakan dalam mengetah ui nilai kewajaran akan saham yang dibeli	PER $= \frac{\text{EPS}}{\text{Harga Saham}}$ Su mber: Enduardus Tandeilin (2017:387)	Nominal

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang dimana penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Rusiadi (2016:12) penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel lebih.

#### Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian ini adalah melalui penggunaan laporan keuangan perusahaan yang tersaji melalui website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian ini diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian yaitu selama 5 (lima) bulan, terhitung mulai dari bulan November 2024 – Mei 2025.

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdapat di pencatatan utama sebanyak 15 perusahaan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan suatu sampel penelitian dengan berbagai kriteria. Teknik ini digunakan karena dari kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti diharapkan dapat menghasilkan sampel yang berguna untuk mewakili populasi dari perusahaan sektor Property dan Real Estate itu sendiri, sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan kriteria Perusahaan yang memiliki rata-rata EPS > Rp.10 selama periode 2019-2023.

#### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi yang dimana data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terlampir atau tersedia melalui website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:147) “Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan

kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang diperoleh". Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel II. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/27/25 Time: 20:42  
 Sample: 2019 2023

	Y	X1	X2
Mean	93.79454	0.625835	1.645127
Median	11.22007	0.467509	0.103204
Maximum	738.9953	1.743054	12.66600
Minimum	6.295529	0.142527	0.014106
Std. Dev.	161.4239	0.441417	3.583794
Skewness	2.595886	1.343172	1.986991
Kurtosis	9.983249	3.719860	5.336731
Jarque-Bera Probability	94.65034 0.000000	9.668297 0.007953	26.56606 0.000002
Sum	2813.836	18.77505	49.35380
Sum Sq. Dev.	755672.4	5.650627	372.4638
Observations	30	30	30

Sumber: data diolah

Hasil uji analisis statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data (observations) yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 data.

##### Pengujian Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa model regresi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM) dalam mengestimasi pengaruh Debt to Equity dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio. Terdapat 30 data Perusahaan Property dan Real Estate yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2019-2023. Hasil kesimpulan pengujian model regresi data panel ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

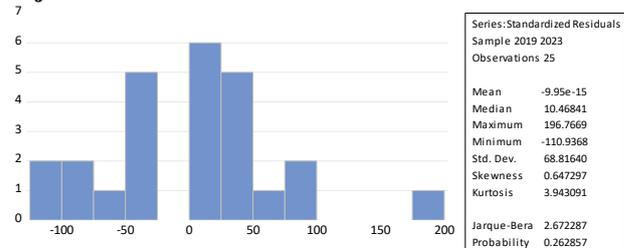
Tabel III. Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
-----	--------	-----------	-------

1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	REM
3.	Uji <i>Langrange Multiplier</i>	FEM vs REM	REM

Sumber: data diolah

##### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gbr 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar di atas, nilai statistik JarqueBera adalah 2,672287, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai probabilitas adalah 0,262857, yang juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak ada cukup bukti untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

##### Uji Multikolinearitas

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.064763
X2	0.064763	1.000000

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel di atas, tidak terdapat nilai korelasi dari masing-masing variabel independen yang melebihi 0,85 sehingga tidak menolak  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dari masing-masing variabel independen.

##### Analisis Regresi Data Panel

Tabel V. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/27/25 Time: 20:51  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-79.96903	60.80605	-1.315149	0.1995
X1	292.0112	74.75242	3.906378	0.0006
X2	-5.462996	9.003820	-0.606742	0.5491

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		69.90040	0.3512
Idiosyncratic random		94.99925	0.6488

Weighted Statistics			
R-squared	0.372293	Mean dependent var	48.71537
Adjusted R-squared	0.325796	S.D. dependent var	117.3844
S.E. of regression	96.38421	Sum squared resid	250827.7
F-statistic	8.006844	Durbin-Watson stat	1.458617
Prob(F-statistic)	0.001861		

Berdasarkan Analisis Regresi Data Panel pada table di atas, diketahui bahwa hasil persamaan regresi dari analisis regresi yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian tersebut adalah:

$$PER = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= -79.96903 + 292.0112 X_1 - 5.462996 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan di atas, maka dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta Price Earning Ratio sebesar -79.96903 dengan nilai negatif, ini dapat diartikan bahwa pada saat Debt to Equity dan Return On Equity dalam keadaan konstanta atau bernilai 0, maka nilai variabel Price Earning Ratio bernilai sebesar minus 79.96903 pada perusahaan Property dan Real Estate periode 2019-2023.
2. Variabel Debt to Equity, dengan koefisien regresi positif sebesar 292.0112, berarti bahwa setiap peningkatan 1 persen dalam Debt to Equity akan menyebabkan peningkatan Price Earning Ratio sebesar jumlah koefisiennya, yaitu 292.0112. Begitu pula sebaliknya.
3. Variabel Return On Equity, yang memiliki koefisien regresi negatif sebesar -5.462996, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen dalam Return On Equity akan mengakibatkan penurunan Price Earning Ratio sebesar jumlah koefisiennya, yaitu 5.462996. Demikian juga sebaliknya.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel VI. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/27/25 Time: 20:51  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-79.96903	60.80605	-1.315149	0.1995
X1	292.0112	74.75242	3.906378	0.0006
X2	-5.462996	9.003820	-0.606742	0.5491

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		69.90040	0.3512
Idiosyncratic random		94.99925	0.6488

Weighted Statistics			
R-squared	0.372293	Mean dependent var	48.71537
Adjusted R-squared	0.325796	S.D. dependent var	117.3844
S.E. of regression	96.38421	Sum squared resid	250827.7
F-statistic	8.006844	Durbin-Watson stat	1.458617
Prob(F-statistic)	0.001861		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.563408	Mean dependent var	93.79454
Sum squared resid	329920.4	Durbin-Watson stat	1.108939

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi pada tabel di atas, didapati bahwa Adjusted R-Squared menunjukkan angka 0.372293, yang setara dengan 37%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel Debt to Equity dan Return On Equity secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 37% terhadap Price Earning Ratio. Sementara itu, 63% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

#### Uji Hipotesis Uji F

R-squared	0.372293
Adjusted R-squared	0.325796
S.E. of regression	96.38421
F-statistic	8.006844
Prob(F-statistic)	0.001861

Menurut data di atas dihasilkan nilai F Hitung sebesar 8.006 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001861. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 (0.001861 < 0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya Debt to Equity dan Return on Equity berpengaruh terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Property dan Real Estate periode 2019-2023.

#### Uji t

Tabel VII. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/27/25 Time: 20:51  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-79.96903	60.80605	-1.315149	0.1995
X1	292.0112	74.75242	3.906378	0.0006
X2	-5.462996	9.003820	-0.606742	0.5491

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) pada tabel di atas, dapat diketahui, Hasil uji t pada variabel DER (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3.906378 > t\text{-tabel}$  yaitu  $1.70329$  dan nilai sig.  $0.006 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel DER berpengaruh terhadap PER pada Perusahaan Property dan Real Estate. Hasil uji t pada variabel ROE (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-0.606742 < t\text{-tabel}$  yaitu  $1.70329$  dan nilai sig.  $0,5491 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel ROE tidak berpengaruh terhadap PER pada Perusahaan Property dan Real Estate.

#### Pembahasan

#### Pengaruh Debt to Equity dan Return On Equity Secara Bersama-sama terhadap Price Earning Ratio

Hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini yaitu Debt to Equity dan Return On Equity secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Price Earning Ratio. Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) pada tabel 4.16, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar  $1.362914$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001861$ . Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $0,05$  ( $0.001861 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Debt to Equity dan Return On Equity memiliki keterkaitan yang cukup erat sehingga bila digabungkan akan menjadi satu kesatuan yang berpengaruh terhadap Price Earning Ratio. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

#### Pengaruh Debt to Equity terhadap Price Earning Ratio

Hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini yaitu Debt to Equity terhadap Price Earning Ratio. Pada variabel Debt to Equity diperoleh nilai t-hitung sebesar  $1.073486$  dimana nilai t-hitung lebih besar

dari t-tabel ( $3.906378 > 2.048407$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.006 > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

#### Pengaruh Return On Equity terhadap Price Earning Ratio

Hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini yaitu Return on Equity terhadap Price Earning Ratio. Pada variabel Return on Equity diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-1.321264$  dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $1.321264 < 2.048407$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $0.2000 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan bukti empiris tentang dampak Debt to Equity dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan Property dan Real Estate pada tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini model yang terpilih adalah REM dan bentuk regresi yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Berdasarkan model dan bentuk regresi yang digunakan diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Debt to Equity berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan Property dan Real Estate periode tahun 2019-2023
2. Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan Property dan Real Estate periode tahun 2019-2023
3. Debt to Equity dan Return On Equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap Price Earning Ratio. pada perusahaan Property dan Real Estate periode tahun 2019-2023

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham. (2020). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- [2] Fahmi, Irham, (2018), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.
- [3] Hidayat, A. (2021). Pengaruh Return on Equity Ratio dan Debt Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 109-117.
- [4] Kartika, K. Pengaruh Return On Equity dan Debt Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio pada Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(1), 1-9.
- [5] Kennedy, P. S. J., (2019). Pengaruh ROE dan DER Terhadap PER Untuk Perusahaan Properti di BEI Periode 2010-2016. *J. Manaj. Bisnis*, 6(1), 41-45.
- [6] Melliana, N. (2021). Pengaruh return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der) terhadap price earnings ratio (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen* , 13 (4), 702-709.
- [7] Pitaloka, E. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. *JURNAL WIDYAKALA : JURNAL UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA* , 4 (1), 52-59.
- [8] Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* , 4 (1), 82-89.
- [9] Ridwan, C., (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* , 8 (2), 139-162.
- [10] Sijabat, FD., (2018). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 7 (4), 1-28.
- [11] Sudaryanti, DS. (2016). Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Price Earning Ratio (Per)(Studi Empiris Pada Pt. Holcim Indonesia Tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen* , 2 (1), 40-47.
- [12] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam*
- [14] *Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [15] Wahyuni, I. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), CurrentRatio (CR), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* , 19 (1), 75-86.
- [16] Yulsiati, H. 2016. Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanik*. No.2, Vol. 1.